



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 440/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi (Amlodipin)
Kombinasi Obat Diabetes Mellitus (Metformin) Pada Pasien
Hipertensi Disertai Diabetes Mellitus Rawat Jalan Puskesmas
Purwoharjo Comal Kabupaten Pemalang

Nama : Nur Aisyiyah

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 25 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *g*

ABSTRAK

Nur Aisyiyah¹, Ainun Muthoharoh², St. Rahmatullah, Slamet³

Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi (Amlodipin) Kombinasi Obat Diabetes Mellitus (Metformin) Pada Pasien Hipertensi Disertai Diabetes Mellitus Rawat Jalan Puskesmas Purwoharjo Comal Kabupaten Pemalang

Peningkatan tekanan darah dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan komplikasi penyakit jika pengobatan tidak segera dilakukan. Kasus Hipertensi di Kabupaten Pemalang tahun 2024 mencapai 136.013 kasus. Seiring dengan banyaknya kasus pasien hipertensi yang hipertensinya tidak sembuh menjadikan pengobatan tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi Amlodipine kombinasi Metformin pada pasien hipertensi dengan diabetes di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Purwoharjo Comal. Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan pendekatan prospektif dan teknik total sampling. Data diperoleh dari rekam medis serta wawancara langsung terhadap 10 pasien yang memenuhi kriteria inklusi selama bulan Juni–Juli 2025. Evaluasi mencakup lima aspek rasionalitas penggunaan obat: tepat indikasi, tepat dosis, tepat pasien, tepat obat, dan efek samping. Efek samping obat yang diterima pasien yang mengonsumsi amlodipin meliputi edema (50%), jantung berdebar-debar (30%), konstipasi (20%). Sedangkan pasien yang mengonsumsi metformin mendapatkan efek samping diare (50%), pusing (30%), nyeri otot (10%), kebas (10%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penggunaan obat amlodipin dengan metformin di Rawat Jalan Puskesmas Comal Kabupaten pemalang meliputi tepat indikasi (100%), tepat dosis (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (100%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan kombinasi Amlodipine dan Metformin dinilai efektif dalam mengontrol tekanan darah dan kadar gula darah pasien, namun tetap memerlukan pengawasan untuk meminimalkan risiko efek samping. Rata-rata penurunan tekanan darah pasien sistolik 5-20mmHg diastolik 1-5mmHg, sedangkan rata-rata penurunan kadar gula darah 28-55 mg/dL. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas terapi antihipertensi dan pengelolaan pasien dengan komorbiditas di fasilitas pelayanan kesehatan primer.

Kata Kunci: *Evaluasi Obat, Hipertensi, Diabetes Mellitus, Antihipertensi*

ABSTRACT

Nur Aisyiyah¹, Ainun Muthoharoh², St. Rahmatullah, Slamet³

The Evaluation of Antihypertensive Drug Use (Amlodipine) in Combination with Diabetes Mellitus Medication (Metformin) in Outpatients with Hypertension and Diabetes Mellitus at Puskesmas Purwoharjo Comal, Pemalang

An increase in blood pressure over a prolonged period can lead to disease complications if not treated promptly. In 2024, hypertension cases in Pemalang Regency reached 136,013 cases. The high number of unresolved hypertension cases has led to irrational medication use. This study aims to evaluate the use of the antihypertensive drug Amlodipine in combination with Metformin in patients with both hypertension and diabetes mellitus at the Outpatient Unit of Puskesmas Purwoharjo Comal. This research is a descriptive observational study with a prospective approach and total sampling technique. Data were obtained from medical records and direct interviews with 10 patients who met the inclusion criteria during June–July 2025. The evaluation covered five aspects of rational drug use: appropriate indication, appropriate dosage, appropriate patient, appropriate drug, and side effects. The side effects experienced by patients taking Amlodipine included edema (50%), palpitations (30%), and constipation (20%). Meanwhile, patients taking Metformin experienced side effects such as diarrhea (50%), dizziness (30%), muscle pain (10%), and numbness (10%). The results showed that the use of Amlodipine in combination with Metformin at the outpatient unit of Puskesmas Purwoharjo Comal met the criteria for appropriate indication (100%), appropriate dosage (100%), appropriate patient (100%), and appropriate drug (100%). The conclusion of this study is that the combination of Amlodipine and Metformin is considered effective in controlling patients' blood pressure and blood glucose levels. However, continued monitoring is necessary to minimize the risk of side effects. The average reduction in systolic blood pressure ranged from 5 to 20 mmHg and diastolic pressure from 1 to 5 mmHg, while the average decrease in blood glucose levels ranged from 28 to 55 mg/dL. This study is expected to serve as a reference for improving the quality of antihypertensive therapy and the management of patients with comorbidities in primary healthcare facilities.

Keywords: *Drug Evaluation, Hypertension, Diabetes Mellitus, Antihypertensive*